



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Rabu (04 Juli 2018) ditutup menguat sebesar +99.70 poin atau +1.77% ke level 5,733.64 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 7,17 triliun.

Today Recommendation

Technical rebound yang terjadi di BEI, kami perkirakan akan berlanjut Kamis ini dalam skala yang lebih kecil sambil investor mengamati perkembangan nilai tukar Rupiah dan dimulainya babak lanjutan Trade War US vs China dalam skala yang lebih massive.

PT Wijaya Karya Beton (WTON). Perseroan membukukan nilai kontrak baru Rp3,06 triliun sampai dengan semester I/2018 yang didominasi pekerjaan dari swasta dan induk usaha. Sektor swasta berkontribusi 36% atau Rp1,10 triliun untuk total nilai kontrak baru perseroan sampai Juni 2018. Kontributor terbesar ke-2 ditempati oleh induk usaha, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., sebesar 32,25% atau senilai Rp1,01 triliun. Seperti diketahui, WTON menargetkan NKB Rp7,56 triliun pada 2018. Komposisi pekerjaan baru perseroan tahun ini diperkirakan 70% dari pemerintah dan 30% dari swasta.

PT Airasia Indonesia (CMPP). AirAsia menderita rugi bersih Rp 218,66 miliar pada akhir kuartal I-2018. Rugi ini hampir dua kali lipat dibandingkan dengan rugi periode yang sama tahun lalu Rp 111,96 miliar. Kerugian tersebut dikontribusi oleh pendapatan usaha perseroan yang turun 4,55% menjadi Rp 843,83 miliar, dan beban usaha bersih yang naik 11,02% menjadi Rp 1,12 triliun. Akibatnya, rugi usaha perseroan membengkak 123,8% menjadi Rp 273,14 miliar.

BUY: MARK, PTBA, HRUM, ITMG, ADRO, INDY, UNTR, GGRM, HMSP, BBRI, BBNI, EXCL, ICBP, INCO, INTP, JSRM, PTPP, ANTM, TINS, PGAS, ASII, BCCA, BMRI, BBTN, ADHI, AKRA, TRUK, ELSA, SMGR, JPFA, TLKM, TPIA, UNVR.

Market Movers (05/07)

Rupiah, Kamis menguat di level Rp 14,382
Indeks Nikkei, Kamis melemah di point 21,659
DJIA, Kamis ditutup melemah di point Closed

IHSG	MNC 36
5,733.64	321.70
+99.70 (+1.77%)	+8.62 (+2.75%)

04/7/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -67,65
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -50,227

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	8,181
Value (billion Rp)	7,172
Market Cap.	6,438
Average PE	14.0
Average PBV	2.3
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,693 - 5,782
USD/IDR Daily Range	14,310 - 14,390

GLOBAL MARKET (04/07)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	24,175	Closed	Closed
NASDAQ	7,503	Closed	Closed
NIKKEI	21,717	-68.50	-0.31
HSEI	28,241	+303	+1.06
STI	3,244	+8.99	+0.28

COMMODITIES PRICE (04/07)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	74.12	-0.16	-0.22
Batubara US/ton	99.75	+0.35	0.35
Emas US/oz	1,257	+14.9	+1.2
Nikel US/ton	14,132	-205	-1.43
Timah US/ton	19,665	+30	+0.15
Copper US/Pound	2.87	-0.051	-1.75
CPO RM/ Mton	2,297	-13	-0.56

COMPANY LATEST

PT Perusahaan Gas Negara (PGAS). Lembaga pemeringkat utang Standard and Poors (S&P) menempatkan peringkat BBB- atas utang jangka panjang PGN di kategori creditwatch dengan implikasi negatif. S&P juga menempatkan peringkat BBB- untuk utang PGN berdenominasi dollar Amerika Serikat (AS) di kategori creditwatch dengan implikasi negatif. Penempatan peringkat tersebut seiring langkah PGAS tersebut mengakuisisi anak usaha PT Pertamina, PT Pertamina Gas (Pertagas). Pada saat yang sama, S&P juga menempatkan peringkat BB+ atas utang jangka panjang PT Saka Energi Indonesia, anak usaha PGN, di kategori creditwatch dengan implikasi negatif. Begitu pula, peringkat utang BB+ atas utang berdenominasi dollar AS milik Saka Energi ditempatkan di kategori creditwatch dengan implikasi negatif. S&P memperkirakan, neraca PGN secara substansial akan melemah setelah akuisisi. Proyeksi S&P, rasio dana dari operasional alias fund from operations (FFO) terhadap utang akan jatuh di bawah 20% secara berkelanjutan. Level tersebut berada di bawah ambang batas bawah S&P untuk PGN di level 23%. Rasio tersebut juga secara substansial lebih lemah dibandingkan rasio historis selama ini, khususnya sebelum 2015 saat rasio FFO terhadap utang mencapai 60%.

PT Bekasi Fajar Industrial Estate (BEST). Perseroan menandatangani kesepakatan kerja sama dengan PT Energasindo Heksa Karya dalam rangka pembangunan infrastruktur jaringan pipa gas dan pemenuhan pasokan gas bumi untuk kawasan industri perseroan. EHK merupakan perusahaan penyedia infrastruktur gas yang 33% sahamnya dimiliki oleh Tokyo Gas sejak Oktober 2017 lalu. Tokyo Gas merupakan perusahaan infrastruktur gas dengan pengalaman internasional dan telah beroperasi lebih dari 100 tahun. Pemegang saham mayoritas EHK saat ini selain Tokyo Gas yakni PT Rukun Raharja Tbk. (RAJA).

PT Jaya Agra Wattie Tbk. (JAWA). Perseroan telah menandatangani fasilitas pinjaman sindikasi dengan nilai Rp2,675 miliar. Perseroan mengantongi komitmen pinjaman dari beberapa bank yaitu PT Bank CIMB Niaga Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Bank CIMB Niaga dan Bank Mandiri juga bertindak sebagai Agen Fasilitas, sedangkan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) bertindak sebagai *Lead Arranger* dan PT Bank QNB Indonesia Tbk. bertindak sebagai *Arranger*. Sayangnya, perseroan tidak merincikan penggunaan spesifik dana pinjaman sindikasi tersebut. Dari perolehan pinjaman perbankan tersebut, perseroan akan mendapatkan dampak hukum berupa gadai saham, beralihnya jaminan fidusia, dan beberapa hal lain kepada para kreditur sesuai surat kesepakatan bersama yang telah sah ditandatangani dan diaktakan. Perseroan sebelumnya baru saja menyelesaikan transaksi afiliasi berupa penambahan saham di tiga anak usaha, yaitu PT Nusantara Makmur Agra (NMA), PT Agri Bumi Sentosa (ABS), dan PT Banjoemas Landen (BL).

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	1.033	12.7	BMRI	675	9.5	INDR	+1,180	+25	HDFA	-41	-25.9
SWAT	719	8.8	BBRI	414	5.8	IMAS	+520	+24.8	CSIS	-495	-25.0
ARMY	593	7.3	BBCA	358	5.1	GOLD	+90	+22.5	CANI	-57	-25.0
RIMO	374	4.6	INKP	352	5.0	TELE	+150	+22.1	SWAT	-62	-23.8
KIJA	289	3.6	PGAS	327	4.6	INPP	+95	+19.4	VINS	-22	-18.3

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
KEUANGAN						BARANG KONSUMSI					
BBCA	21225	625	19863	21963	BUY	GGRM	69450	475	64525	73900	BUY
BBNI	7200	250	6363	7788	BUY	HMSP	3850	200	3315	4185	BUY
BBRI	2930	100	2640	3120	BUY	ICBP	9075	250	8238	9663	BUY
BBTN	2470	120	2125	2695	BUY	INDF	6425	175	5850	6825	BUY
BJBR	2060	0	2000	2120	BOW	KAEF	2200	-90	2080	2410	BOW
BJTM	660	10	640	670	BUY	KLBF	1250	25	1163	1313	BUY
BMRI	6600	275	5938	6988	BUY	UNVR	46475	1800	42013	49138	BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI						INDUSTRI LAINNYA					
ACES	1245	-5	1203	1293	BOW	ASII	6250	150	5725	6625	BUY
LPPF	8650	150	8013	9138	BUY	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
UNTR	32100	200	29975	34025	BUY	BRPT	1795	-55	1605	2040	BOW
PERTAMBANGAN						CPIN	3580	0	3415	3745	BOW
ADRO	1770	50	1610	1880	BUY	INKP	16775	-725	12600	21675	BOW
ANTM	805	5	728	878	BUY	TPIA	5475	200	4963	5788	BUY
ITMG	22300	1000	19813	23788	BUY	WTON	396	0	381	411	BOW
MEDC	895	-15	798	1008	BOW	INFRASTRUKTUR					
PTBA	4000	0	3835	4165	BOW	INDY	3320	90	2840	3710	BUY
COMPANY GROUP						JSMR	4390	360	3595	4825	BUY
BHIT	107	1	102	111	BUY	PGAS	1610	-20	1418	1823	BOW
BMTR	525	5	508	538	BUY	TLKM	3760	60	3460	4000	BUY
MNCN	920	10	840	990	BUY	PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BABP	50	-1	49	52	BOW	BSDE	1465	-10	1410	1530	BOW
BCAP	1545	1545	1545	1545	BUY	PTPP	1995	0	1875	2115	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	PWON	525	-5	490	565	BOW
KPIG	1370	-10	1248	1503	BOW						
MSKY	745	0	745	745	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.